

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1.1 Simpulan

Pada saat guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dihadapkan pada situasi keberadaan anak berkebutuhan khusus, dibutuhkan kompetensi yang berbeda dengan pada saat memberikan layanan pendidikan pada anak reguler seperti; pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap dan minat terhadap keilmuan yang berkenaan dengan anak berkebutuhan khusus.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya kompetensi guru PAUD dalam memberikan layanan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus. Terdapat dua aspek tes kompetensi pada penelitian ini yaitu aspek pedagogik dan aspek profesional, hasil dari setiap aspek sebagai berikut.

Aspek pedagogik yang meliputi beberapa bidang yaitu bidang pemahaman terhadap peserta didik berkebutuhan khusus berdasarkan aspek kognitif, emosi dan bahasa berada pada kategori kurang. Pada bidang perencanaan pembelajaran mengenai perbedaan komponen yang terdapat pada RPPH individual/PPI dengan RPPH untuk anak reguler berada pada kategori kurang. Adapun yang menjadi kekuatan atau berada pada kategori cukup yaitu bidang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dan bidang evaluasi pembelajaran. Ketersediaan media untuk proses pembelajaran dan penggunaan prinsip penilaian portofolio dengan mengacu pada perumusan instrumen penilaian yang sesuai dengan aspek pengembangan merupakan faktor penunjang yang berkaitan.

Aspek profesional, yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sebagai guru masih berada pada kategori kurang. Guru masih belum siap untuk mengajar ABK yang terdapat di kelasnya dikarenakan tidak memiliki keterampilan serta masih beranggapan bahwa tugas untuk mengajar ABK merupakan tanggungjawab guru khusus. Profesionalitas erat kaitannya dengan kompetensi pedagogik berupa pemahaman dan pengetahuan, sehingga sebagai upaya peningkatan kompetensi, maka peneliti membuat program peningkatan kompetensi guru PAUD dalam memberikan layanan pendidikan pada anak

berkebutuhan khusus di Taman Kanak-kanak sebagai tindak lanjut/ output dari penelitian yang sudah dilakukan ini.

1.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1.2.1 Bagi guru

Guru melaksanakan program yang diadakan oleh pihak sekolah maupun secara mandiri sesuai dengan program peningkatan kompetensi guru pendidikan anak usia dini dalam memberikan layanan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus, sebagai upaya peningkatan pemahaman, sikap, serta keterampilan yang dibutuhkan untuk memberikan layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus yang terdapat di kelas. Selain itu, jika memungkinkan guru diharapkan untuk bekerjasama dengan orangtua serta masyarakat dalam melaksanakan program, lebih lanjut dalam menangani anak berkebutuhan khusus, guru bekerjasama dengan orang tua serta masyarakat sekitar agar terjadi keselarasan sehingga anak berkebutuhan khusus dapat berkembang di dalam kelas, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

1.2.2 Bagi sekolah

Sekolah melaksanakan program peningkatan kompetensi guru pendidikan anak usia dini dalam memberikan layanan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus secara berkala dan kontinuitas baik berdasarkan pada program yang telah dibuat dari penelitian ini berdasarkan pada kebutuhan dan kesanggupan sekolah sebagai penyelenggara kegiatan

1.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Kompetensi guru pendidikan anak usia dini dalam memberikan layanan pendidikan pada anak berkebutuhan khusus merupakan hal yang harus dilakukan secara kontinuitas dengan menggunakan program dan teknis pelaksanaan program yang sesuai dengan kondisi aktual sekolah. Pelibatan unsur lain dalam sekolah adalah hal yang harus diperhatikan agar tidak hanya tenaga pendidik, melainkan

tenaga kependidikan, orangtua ABK serta masyarakat dapat terlibat secara penuh sehingga program yang dibuat dapat berjalan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus, selain itu peneliti juga dapat mengembangkan atau memberikan pembaharuan baik pada lingkup instrumen ataupun program sebagai upaya peningkatan kompetensi guru pendidikan anak usia dini dalam memberikan layanan pendidikan anak berkebutuhan khusus di taman-kanak-kanak.